

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Arus Kas Bebas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Arus Kas Bebas pada Perusahaan Subsektor Asuransi pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan, walaupun pada beberapa perusahaan terjadi peningkatan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada arus kas operasi dan peningkatan pada belanja modal di perusahaan.
2. Perkembangan Leverage pada Perusahaan Subsektor Asuransi pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan, walaupun pada beberapa perusahaan terjadi peningkatan namun tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada hutang perusahaan sehingga asset yang di miliki perusahaan tidak dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.
3. Perkembangan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Subsektor Asuransi pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Fluktuatif pada Kepemilikan Institusi ini disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan kinerja sehingga investor untuk menanam sahamnya

menurun. Dan adanya kenaikan Kepemilikan Institusi karena adanya ketertarikan investor untuk menanam saham pada perusahaan

4. Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Asuransi pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan pada laba, sehingga perusahaan memiliki dividen yang tinggi. Dan sebaliknya, perusahaan mengalami penurunan kebijakan dividen karena laba yang dimiliki perusahaan ditahan dan dijadikan cadangan kas.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Arus Kas Bebas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 baik secara simultan dan parsial:
 - a. Arus Kas Bebas secara parsial **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Artinya, dimana semakin besar Arus Kas Bebas maka kebijakan dividen semakin bertambah. Hal ini untuk menghindari terjadinya *Free Cash flow problem*, manajer akan membagikan dividen dalam jumlah yang tinggi. Peningkatan dividen merupakan sinyal yang positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan mendatang.
 - b. Leverage secara parsial **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Artinya Leverage yang semakin tinggi maka Kebijakan Dividen akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan semakin besar Leverage menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak pada laba yang semakin berkurang, sehingga pada akhirnya hak para investor juga semakin menurun.

- c. Kepemilikan Institusi secara parsial **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Artinya, dimana semakin tinggi kepemilikan institusi maka semakin tinggi dividen yang dibayarkan. Hal ini disebabkan oleh besar kecilnya kepemilikan institusi pada perusahaan yang setiap tahunnya berubah-ubah. Pada akhirnya perbedaan hasil dapat terjadi.
- d. Arus Kas Bebas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional secara simultan **berpengaruh dan signifikan** terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, yaitu:

1. Perusahaan

Perusahaan dalam menilai tingkat Arus Kas Bebas hendaknya memperhatikan nilai dari arus kas operasi dan belanja modal. Penurunan Arus Kas Bebas disebabkan oleh penurunan pada arus kas operasi dan peningkatan pada belanja modal yang berlebihan. Dalam meningkatkan Arus Kas Bebas perusahaan perlu meningkatkan arus kas operasi, meningkatkan penghasilan pendapatan dan mengurangi belanja modal yang kurang produktif.

Perusahaan dalam menilai tingkat Leverage hendaknya memperhatikan nilai dari total utang dan total aktiva. Peningkatan Leverage disebabkan oleh tingginya utang yang dimiliki perusahaan dan berkurangnya laba yang dimiliki perusahaan akibat membayar utang perusahaan yang terlalu tinggi. Dalam menurunkan kembali Leverage maka perusahaan perlu mengurangi utang atau kewajiban perusahaan yang harus dibayar dan meningkatkan kembali kinerja perusahaan agar laba yang dimiliki perusahaan kembali bertambah.

Perusahaan dalam menilai tingkat Kepemilikan Institusional hendaknya memperhatikan nilai dari jumlah saham yang dimiliki institusi dan jumlah saham yang beredar. Penurunan Kepemilikan Institusi disebabkan karena menurunnya jumlah saham yang dimiliki institusi dan jumlah saham yang beredar. Dalam meningkatkan kembali Kepemilikan

Institusi maka perusahaan perlu adanya dorongan peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar kepemilikan saham meningkat.

Perusahaan dalam menilai tingkat Kebijakan Dividen hendaknya memperhatikan nilai dari dividen dan laba bersih perusahaan. Penurunan Kebijakan Dividen disebabkan karena dividen perusahaan dijadikan laba ditahan untuk cadangan kas perusahaan. Dalam meningkatkan kembali Kebijakan Dividen, dividen yang dijadikan laba ditahan untuk dijadikan cadangan kas. Agar dividen yang dibagikan dikemudian tahun besar.

2. Investor

Bagi para investor sebaiknya dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor yang ada, misalnya dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen seperti Arus Kas Bebas, Leverage dan Kepemilikan Institusional.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Arus Kas Bebas, Leverage dan Kepemilikan Institusional tetapi juga dapat digunakan variabel fundamental lainnya seperti Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return on Equity (ROE), Return Saham dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen baik secara parsial maupun simultan.

